

## **PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS DI DESA SEBERANG TALUK KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Deno Okalia<sup>1</sup>, Elfi Indrawanis<sup>1</sup>, Tri Nopsagiarti<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>1</sup>, Chairil  
Ezward<sup>1</sup>, A. Haitami<sup>1</sup>, Seprido<sup>1</sup>, Pebra Heriansyah<sup>1</sup>, Gusti Marlina<sup>1</sup>, Desta Andriani<sup>1</sup>  
Dosen Tetap Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau  
Jl. Gatot Soebroto KM7 Kebun Nenas Jake. Kabupaten Kuantan Singingi, Riau  
e-mail: okalia88@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Salah satu Desa yang berada Kuantan tengah yang memiliki potensi dikembangkan disegala aspek selain letaknya strategis adalah Desa Seberang Taluk. Kegiatan desa Seberang taluk di tahun 2021 dikembangkan kearah pemberdayaan dan peningkatan produktifitas pemuda Desa dalam berwira usaha pertanian dimasa pandemi covid 19. Salah satunya meningkatkan keahlian pemuda dalam pembuatan pupuk organik agar bisa menjadi sumber penghasilan bagi penduduk. Masyarakat seberang Taluk umumnya memiliki mata pencaharian sebagai peternak sapi dan petani yang tentunya dapat diintegrasikan, dimana kotoran ternak yang banyak dihasilkan dapat dibuat pupuk kompos dan dapat dimanfaatkan dalam budidaya tanaman. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa seberang taluk. Memberikan pelatihan pembuatan kompos sehingga dapat diusahakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil kegiatan monev PKM ini dapat disimpulkan bahwa pemuda Seberang taluk sudah dapat membuat kompos sendiri namun belum skala industri. Semua respon 100% menginginkan pelatihan dan pendampingan lanjutan untuk pembuatan kompos dalam rangka meningktakan nilai tambah limbah kotoran ternak dan meningkatkan perekonomian desa dengan dihasilkannya produk pupuk kompos yang bisa diperjual belikan.*

**Kata kunci :** *Pelatihan, Kompos, Desa Seberang Taluk*

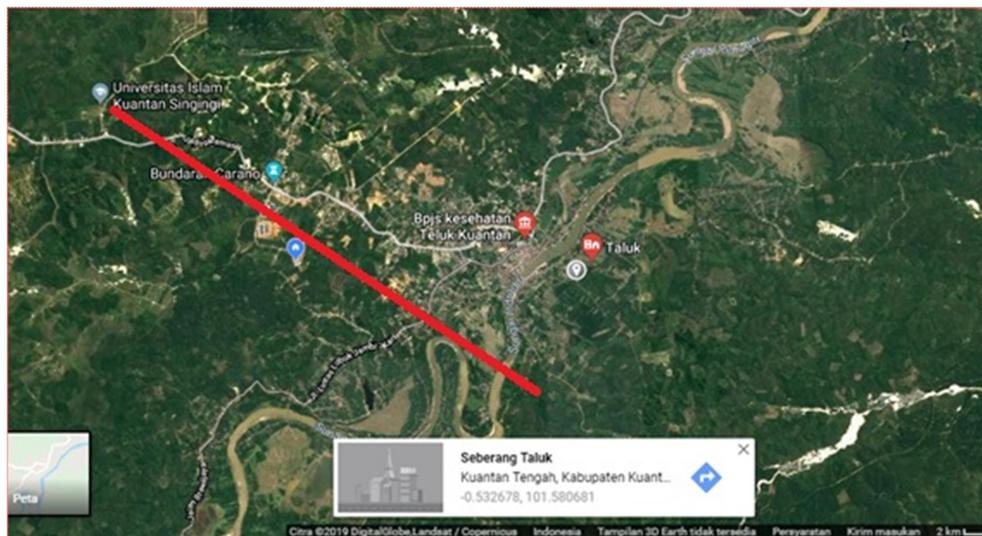
### **1. PENDAHULUAN**

Kecamatan Kuantan Tengah memiliki ibukota kecamatan Teluk Kuantan. Secara astronomi berada pada 0o24'00" ls – 0o41'50" dan 102o4'05" – 101o47'15". Secara geografis kecamatan Kuantan Tengah letaknya sangat strategis, karena ibu kota kabupaten Kuantan Singingi berada dikecamatan Kuantan Tengah ini. Kuantan tengah dilewati oleh sungai besar yakni sungai kuantan dan memiliki luas daerah 270,74 km<sup>2</sup> pada ketinggian 25-30 meter dari permukaan laut. Keadaan wilayah dataran tinggi yang berbukit dan berlembah, batas –batas wilayah kecamatan sebagai berikut : sebelah utara berbatas dengan kecamatan Singingi dan Benai, sebelah selatan berbatas dengan kec Kuantan mudik sebelah timur berbatas dengan kecamatan Gunung toar, sebelah barat berbatas dengan kec Kuantan hilir. Kecamatan Kuantan Tengah memiliki jumlah penduduk 51,89 ribu jiwa yang berarti populasi paling banyak dikabupaten kuantan singingi dengan julah 15,49 % dari total populasi penduduk kabupaten. Mata pencaharian yang dominan sebagai : petani, peternak dan pedagang (BPS Kab Kuantan singingi, 2021).

Salah satu Desa yang berada Kuantan tengah yang memiliki potensi dikembangkan disegala aspek selain letaknya strategis adalah Desa Seberang Taluk. Desa Seberang taluk pernah mendapatkan penghargaan pada tahun 2018 sebagai Desa desa terbaik kedua se-Indonesia dalam kategori pelayanan informasi dan pelayanan publik yang ditaja oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI di Jakarta. Prestasi

tersebut kemudian di tahun 2021 dikembangkan lagi kearah pemberdayaan dan peningkatan produktifitas pemuda Desa Seberang Taluk dalam berwira usaha pertanian dimasa pandemi covid 19 ini. Salah satunya meningkatkan keahlian pemuda dalam pembuatan pupuk organik agar bisa menjadi sumber penghasilan bagi penduduk. Hal ini dilatar belakangi oleh masyarakat seberang Taluk umumnya memiliki mata pencaharian sebagai peternak sapi dan petani yang tentunya dapat diintegrasikan, dimana kotoran ternak yang banyak dihasilkan dapat dibuat pupuk kompos dan dapat dimanfaatkan dalam budidaya tanaman. Selain itu usaha pupuk sedapat mungkin bisa menjadi mata pencaharian pemuda Desa Seberang Taluk jika dijadikan usaha pupuk organik komersil. Untuk tujuan tersebut Kepala Desa Seberang Taluk bekerjasama dengan Program studi agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi agar dapat memberikan pelatihan pembuatan kompos kepada pemuda seberang taluk. Pemerintah Desa Seberang taluk yang dipimpin oleh kepala Desa Kuswanto, AM.d pada awalnya meminta narasumber ke prodi Agroteknologi pada tanggal 29 Oktober 2021, namun karena kondisi pandemi dan pembatasan kegiatan maka kegitan disesuaikan dengan keadaan maka kegiatan akhirnya terlaksana tanggal 4 November 2021.

Desa seberang taluk adalah salah satu desa di kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah populasi masyarakat 1.749 jiwa. Desa ini terletak di pinggiran Sungai Kuantan atau Sungai Indragiri pda koordinat 0°31'58.5"S 101°34'41.1"E.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Desa Seberang taluk merupakan lokasi yang cocok untuk dilakukan PKM karena jarak desa dengan Unversitas islam Kuantn singingi sekitar 8,46 Km yang dapat ditempuh dalam waktu 15 menit saja. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di desa seberang teluk Kecamatan Kuantan Tengah ini adalah dari segi memanfaatkan memanfaatkan limbah kotoran ternak sapi yang melimpah di Desa untuk dimanfaatkan menjadi pupuk serta meningkatkan produktifitas pemuda seberang taluk dalam kegiatan agripreneurship sehingga perekonomian Desa meningkat. Program PKM ini dilaksanakan menggunakan metode Penyuluhan (Pendidikan), pelatihan, dan Pendampingan pada masyarakat tani yang tergabung di Pemuda Desa Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan survey lapangan tim dar iprodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UNIKS dan laporan dari perangkat Desa Seberang Taluk maka kami turun kelapangan untuk melihat permasalahan di Desa Seberang Taluk. Desa seberang taluk memiliki banyak pemuda aktif dan di Desa seberang Taluk sangat banyak dan mudah didapatkan kotoran ternak sapi yang saat ini belum termanfaatkan. Selain itu berdasarkan kondisi lapangan desa juga sudah memiliki

fasilitas rumah kompos tetapi masalahnya pengetahuan dalam pembuatan kompos belum ada. Dengan adanya permasalahan seperti itu maka diadakan Pelatihan pembuatan Kompos Bagi pemuda Desa Seberang Taluk.

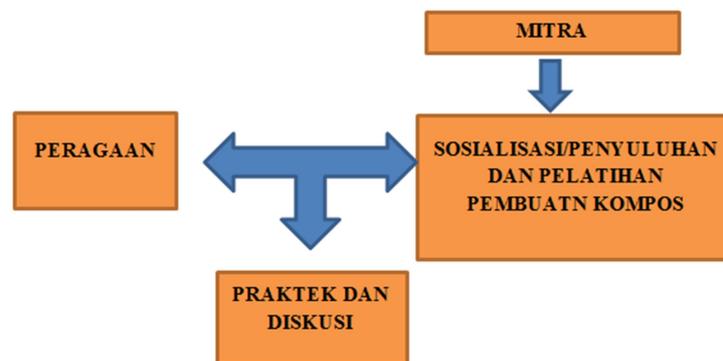
Kondisi masyarakat dampingan saat ini yakni kegiatan pertanian pada umumnya yang digeluti adalah berternak sapi, bertanam padi disawah dan menyadap karet dikebun. Limbah ternak sapi sangat banyak dan mudah didapat di Seberang taluk. Desa sudah memiliki fasilitas Rumah kompos namun belum pernah dimanfaatkan. Pemuda desa sangat potensial untuk digerakan dalam meningkatkan usaha pertanian dan ekonomi masyarakat.



Gambar 2. Kondisi Rumah kompos di Desa Seberang Taluk yang telah ada tapi belum pernah dimanfaatkan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi dalam bentuk penyuluhan (Pendidikan), dan pelatihan. Gambaran Iptek yang diberikan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. IPTEK yang dilaksanakan pada mitra

Metode pelaksanaan PKM ini dirumuskan berdasarkan bentuk keahlian yang didapatkan adalah : 1. Keahlian dalam pemilihan Jenis bahan dan decomposer pengomposan 2. Cara pembuatan Kompos, 3. Teknik Pemeliharaan Kompos.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM yakni pelatihan pembuatan kompos yang telah kami lakukan yang diawali dengan penyuluhan di ruangan kantor Desa Seberang taluk dan praktek pelatihan pembuatan kompos didapatkan respon dari masyarakat dan kesepahaman pemikiran bahwa kotoran sapi yang jumlahnya melimpah di Desa Seberang taluk dapat dimanfaatkan

untuk menjadi pupuk kompos dan Sarana dan prasarana Rumah kompos yang telah ada bisa segera dimanfaatkan dalam pembuatan kompos skala besar. Kotoran ternak petani yang selama ini dibuang saja dapat dibeli oleh Desa sehingga dapat menambah pendapatan peternak sapi. Kemudian dilakukan pengolahan menjadi kompos atau produk yang dapat dikemas dan diperjual belikan.

Kemudian masyarakat mulai memahami arti penting pupuk kompos sebagai penambah unsur hara bagi tanaman. Kandungan bahan organik yang tinggi dan hara yang lengkap dalam pupuk organik juga lebih ramah lingkungan. Pupuk mompos yang dihasilkan juga menjadi solusi yang paling tepat dalam mengatasi masalah pupuk pupuk buatan yang saat ini melonjak tinggi sejak Pandemi covid 19. Berikut gambar pelatihan pembuatan kompos yang telah dilaksanakan.

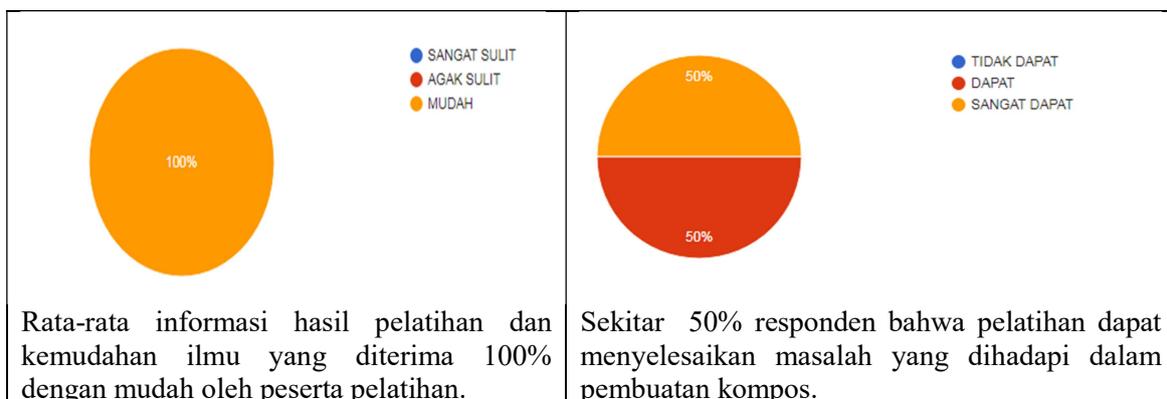


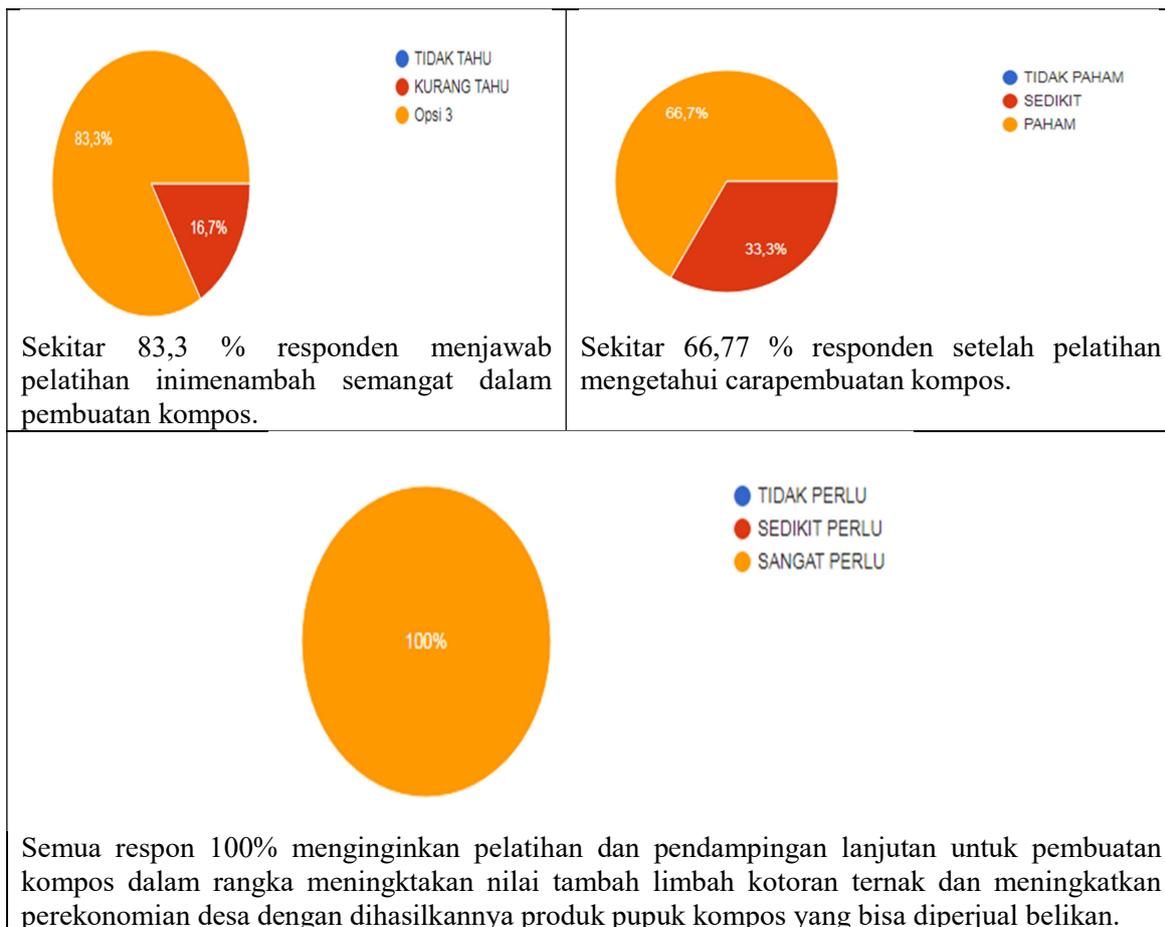
Gambar 4. Kegiatan Pelatihan pembuatan kompos

Berdasarkan kuisioner awal yang diberikan kepada peserta pelatihan didapatkan hasil bahwa :

1. Pengetahuan awal peserta pelatihan pembuatan kompos tentang pupupk organik dan fungsinya masih berada pada fase ketidak tahuan dengan skor 1
2. Pengetahuan peserta terhadap bahan kompos, dan karakteristik kompos berada pada fase seikit tahu hingga tahu dengan skor 2-3
3. pengetahuan dan pemahaman awal tentang kadungan hara kompos berada pada fase sedikit taju dengan skor 2
4. Prinsip pembuatan kompos berada pada fase sedikit tahu hingga tahu

Setelah dilakukan evaluasi pemahaman tentang pelatihan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa Berikut gambaran diagram hasil pelatihan yang telah dilakukan dapat dilihat di gambar 5.





Gambar 5. Diagram pemahaman masyarakat Desa Seberang Taluk Setelah dilaksanakan PKM

Berdasarkan evaluasi maka kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan ini dilanjutkan dengan persiapan oleh pemuda Desa Seberang taluk untuk mengumpulkan bahan kotoran ternak untuk nanti dilanjutkan pada PKM lanjutan pembuatan produk kompos yang dapat dipasarkan sesuai standar pupuk organik.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan kompos oleh tim PKM program studi Agroteknologi Universitas Islam Kuantan Singingi sangat dimengerti oleh masyarakat seberang taluk Adapun peningkatan keilmuandan keterampilan atau keahlian masyarakat setelah PKM sebagai berikut :

1. Rata-rata informasi hasil pelatihan dan kemudahan ilmu yang diterima 100% dengan mudah oleh peserta pelatihan.
2. Sekitar 50% responden bahwa pelatihan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembuatan kompos
3. Sekitar 83,3 % responden menjawab pelatihan inimenambah semangat dalam pembuatan kompos
4. Sekitar 66,77 % responden setelah pelatihan mengetahui carapembuatan kompos
5. Semua respon 100% menginginkan pelatihan dan pendampingan lanjutan untuk pembuatan kompos dalam rangka meningkatkan nilai tambah limbah kotoran ternak dan meningkatkan perekonomian desa dengan dihasilkannya produk pupuk kompos yang bisa diperjual belikan.

## **5. SARAN**

Pengabdian ini perlu dilakukan disemua desa di Kabupaten Kuantan Singingi agar limbah teknak sapi yang selama ini belum termanfaatkan dapat dijadikan kompos dan dapat meningkatkan perekonomian desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Kuantan Singi dan ketua LPPMDI Universitas Islam Kuantan Singingi. Ucapan terimakasih juga untuk Kepala Desa Seberang Taluk yaitu bapak Kuswanto, AM.d yang telah bekerjasama dengan Universitas Islam Kuantan Singini dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Tidak lupa terima kasih bagi mahasiswa kami Alpi rahrdana yang juga pemuda Desa Seberang Taluk yang ikut serta dalam pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BPS Kabupaten Kuantan Singingi.2021. Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka.Hal 2010.Teluk Kuantan